

Object Oriented Programming

Week-01 Pengantar *Object Oriented Programming*

YUDA SYAHIDIN
(yudasy@gmail.com)

Kuliah OOP

Perkuliahahan 14 kali pertemuan (UTS & UAS)

Penilaian :

- Keaktifan : 10 %
- Quiz + Tugas : 20 %
- UTS : 30 %
- UAS: 40%

Tugas akhir Semester (Proyek OOP)

Materi OOP

- ☐ Pengantar Object Oriented Programming
- ☐ Struktur Object Oriented (Class, Attribut, Method)
- ☐ Constructor
- ☐ Inheritance & Overloading
- ☐ Class Abstract
- ☐ Class Interface

Referensi

- ❑ Object Oriented Programming using Java Anban Pillay, Shcool of Computer Science, University of KwaZulu-Natal Durban, Februari 2207
- ❑ Poo, Danny. Kiong, Derek. Ashok, Swarnalatha. "Object Oriented Programming and Java, second Edition", 2008. Springer.
- ❑ The Java Reference Library, 1996,1997. O'Reilly & Associates
- ❑ J.E.N.I Pengenalan Pemrograman 1 Versi 1.2 juni 2007, Joyce Avestro, JARDIKNAS
- ❑ Budi Raharjo, Imam Heryanto, Arif Haryono., "Mudah Belajar Java", Informatika 200

Apa OOP?

- Bahasa Java merupakan bahasa pemrograman yang berorientasi objek. Dengan menggunakan bahasa berorientasi objek, kita sebagai *programmer* dapat mengimplementasikan **perancangan berorientasi objek (i.e. UML)**.
- Pada dasarnya, pemrograman berorientasi objek merupakan jenis pemrograman yang berdasarkan kepada suatu prinsip bahwa semua program sebenarnya merupakan **simulasi berbasis komputer dari berbagai objek** atau konsep yang ada di dunia nyata.
- Sebagai contoh, program-program yang digunakan untuk keperluan suatu perusahaan atau bisnis dapat dipandang sebagai sebuah **simulasi dari proses-proses** yang terjadi pada perusahaan atau bisnis itu sendiri, misalnya proses pemesanan, layanan konsumen, pengiriman, dan *billing*.

Kelas

- Kelas (class) adalah **unit pemrograman** yang membentuk suatu aplikasi berbasis Java.
- Sebuah kelas terdiri dari **methods** dan **atribut**. Suatu kelas juga dapat berisi kelas lain (**inner class**).

- **Sintaks Dasar Pembuatan Kelas:**

```
class NamaKelas {  
    // deklarasi atribut (variabel)  
    // methods  
}
```

- **Exercise 01: PersegiPanjang.java**

```
class PersegiPanjang {  
    int panjang;  
    int lebar;  
  
    int hitungLuas() {  
        int area = panjang * lebar;  
        return area;  
    }  
}
```

Kelas

- Kelas “Persegi Panjang” di atas memiliki:
 - ▣ 2 **atribut (variabel)** yaitu “panjang” dan “lebar”,
 - ▣ 1 **methods** yaitu “hitungLuas()”.
- **Atribut** adalah suatu lokasi di memori yang diberi nama yang berfungsi untuk menyimpan suatu nilai dengan tipe tertentu.
 - ▣ Misalnya, kelas “PersegiPanjang” tersebut memiliki dua buah atribut (variabel) yaitu “panjang” dan “lebar” yang bertipe integer.
- **Method** merupakan suatu aksi atau perilaku tertentu yang dapat dipanggil untuk melakukan suatu fungsi atau tindakan tertentu.
 - ▣ Misalnya, kelas “PersegiPanjang” memiliki sebuah method yang bernama “hitungLuas” yang berfungsi mengalikan nilai panjang dan lebar untuk menghasilkan luas dari persegi panjang tersebut.

Constructor

- Biasanya, setiap kelas memiliki suatu method khusus yang disebut dengan nama “**constructor**”. Method ini disebut khusus karena:
 - memiliki nama yang sama dengan nama kelasnya, serta
 - tidak memiliki *return type*.
 - Method ini akan dipanggil setiap kali kita membuat objek dari kelas tersebut.
- **Exercise 02: PersegiPanjang2.java (class + constructor-nya)**

```
class PersegiPanjang2 {  
    int panjang;  
    int lebar;  
  
    public PersegiPanjang2 (int pj, int lb){ //constructor  
        panjang = pj;  
        lebar = lb;  
    }  
  
    int hitungLuas() {  
        int luas = panjang * lebar;  
        return luas;  
    }  
}
```


Proses membuat objek dari suatu kelas: declare-instantiate-bind

- Langkah-langkah pembuatan suatu objek di OOP dikenal dengan:

Declare → Instantiate → Bind

- Declare:

```
PersegiPanjang p1;
```

- Instantiate:

```
new PersegiPanjang ( );
```

- Bind:

=

- Declare-instantiate-bind:

```
PersegiPanjang p1 = new PersegiPanjang ( );
```

Proses membuat objek dari suatu kelas:

declare-instantiate-bind

- Berdasarkan kelas yang telah dibuat tersebut, kita dapat membuat objek dengan cara melakukan proses **intansiasi** yaitu menggunakan perintah “**new**” disertai dengan nama **construtor** yang telah didefinisikan sebelumnya.
- Perhatikan sekali lagi bahwa nama *constructor* sama dengan nama kelas.
- **Sintaks:** NamaKelas namaObjek = new Nama_Kelas_atau_Constructor();

- **Exercise 03: HitungLuasPP.java**

```
public class HitungLuasPP {  
    public static void main(String[] args){  
        // Instansiasi objek:  
        PersegiPanjang2 p = new PersegiPanjang2 (2, 5);  
        // Panggil method "hitungLuas" dari objek tsb:  
        int luas = p.hitungLuas();  
        System.out.println("Luas Persegi Panjang = " + luas);  
    }  
}
```

That's all for today, folks!

- Congratulations!
- You've learnt:
 - ▣ Kelas
 - ▣ Field/Atribut/Variabel
 - ▣ Method
 - ▣ Instansiasi